

**PENGARUH PERILAKU BELAJAR, PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI,  
EMPATI, KETERAMPILAN, DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**Heriyati Chrisna, S.E, M.Si**

*Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi*

**Khairani,SE**

*Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi*

*Abstract*

*The purpose of this study is to prove empirically the effect of learning behavior, self-control, motivation, empathy, skills, and self-confidence in academic achievement of Accounting Study Program Students at Panca Budi Development University Medan. The population and sample in the study were Stambuk 2015/2018 6th semester students, accounting courses totaling 307 students. The technique in sampling uses random sampling techniques. The sample in this study were 75 students. Data collection by distributing questionnaires. Data analysis using multiple linear regression using SPSS Version 19.0. The results of this study indicate that learning behavior, self-control, motivation, empathy, skills, and self-confidence have a simultaneous influence on student academic achievement. Partially learning behavior, self-control, empathy, skills and self-confidence do not affect student academic achievement. While motivation has a partial effect on student academic achievement.*

*Keywords: Learning Behavior, Self-Control, Motivation, Empathy, Skills, Confidence, Academic Achievement*

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Pada perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima apa saja yang disampaikan oleh dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai orang yang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang dapat mengoptimalkan pembelajarannya.

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Karena lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia.

Menurut Wiyono (2012), mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya. Menurut Wulandari (2016), masih banyak mahasiswa yang

menyepelkan mata kuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan seperti tingkat kedisiplinan mahasiswa untuk mengikuti kuliah, kebiasaan malas membaca buku, jarang atau bahkan tidak pernah mengunjungi perpustakaan serta kebiasaan menghadapi ujian yang cenderung menggunakan Sistem Kebut Semalam (SKS). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan hal lain dari pada belajar. Menurut Wahyu (2015), fenomena yang terjadi mengenaikan satu komponen perilaku belajar yaitu kunjungan ke perpustakaan, hasil survei dari koran Ganto kunjungan yang dilakukan seorang mahasiswa UNP ke perpustakaan ketika ada keperluan saja sebanyak 64.41% dan sebanyak 4,81% tidak pernah berkunjung ke perpustakaan (Ganto, edisi 169). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan berkunjung ke perpustakaan masih hanya sekedar memenuhi kebutuhan tugas belajarnya saja. Sedangkan sebagian mahasiswa tidak ada keinginan untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai sarana pendukung belajar.

Praartiningsih (2009) dalam Sari (2013), mengatakan selain perilaku belajar, pengendalian diri ini juga harus dimiliki oleh mahasiswa agar ia mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri. Motivasi juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Menurut Goleman (2000) dalam Juliano (2013: 142), menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu konsep yang digunakan jika menguraikan kekuatan-kekuatan yang bekerja terhadap diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku atau segala sikap yang menjadi pendorong timbulnya suatu perilaku. Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa, salah satunya adalah percaya diri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri kuat cenderung lebih memiliki motivasi yang tinggi karena dia percaya akan kemampuan dirinya sendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri lemah yang cenderung memiliki motivasi yang rendah pula.

Dari hasil pengamatan oleh peneliti, bahwa masih banyak mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang tidak serius dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti tingkat kedisiplinan yang kurang untuk mengikuti kuliah, kebiasaan malas membaca buku, ketika proses belajar mengajar ada mahasiswa yang kurang aktif dalam berinteraksi baik didalam kelas maupun diluar kelas dan cenderung cuek, ketika diberi tugas ataupun pada saat menghadapi ujian ada mahasiswa yang cenderung menggunakan sistem kebut semalam (SKS), jarang atau bahkan tidak pernah mengunjungi perpustakaan, ketika diberikan kisi-kisi ujian, mahasiswa bukannya termotivasi untuk belajar melainkan digunakan untuk membuat bahan contekan, kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pelatihan ataupun seminar dalam bidang akademik untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan kebanyakan mahasiswa jarang melakukan bimbingan pada dosen pembimbing akademik (PA). Fenomena seperti di atas tentu saja akan mempengaruhi keberhasilan dalam mengikuti ujian akhir semester.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empatik, keterampilan dan kepercayaan diri berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?”

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri secara parsial dan silmultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Perilaku Belajar

Perilaku belajar diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Menurut Wulandari, (2016) mengatakan perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan yang akan membentuk kepribadian dalam dirinya. Sedangkan menurut Gibson (1984:53) dalam Wulandari(2016), mengatakan bahwa perilaku dapat diartikan menjadi lima arti yakni: 1) Perilaku adalah suatu sebab, 2) Perilaku diarahkan oleh tujuan, 3) Perilaku yang bisa diamati dan diukur, 4) Perilaku yang tidak dapat secara langsung diamati dalam hal berfikir dan mengawasi, 5) Perilaku dimotivasi atau di dorong.

Menurut Suwardjono (2004) dalam Atika 2015, perilaku belajar yang baik terdiri dari: Kebiasaan Mengikuti Pelajaran, Kebiasaan Membaca Buku, Kunjungan Ke Perpustakaan dan Kebiasaan Menghadapi Ujian

#### 2. Pengendalian Diri

Menurut Goleman (1999) dalam Sari (2013), mengatakan pengendalian diri merupakan kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Menurut Wiyono, (2012) Pengendalian diri adalah tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Kerugian itu bentuknya macam-macam mungkin sakit badan, sakit hati, bangkrut, gagal dalam mencapai cita-cita dan tidak dipercayai oleh orang lain.

#### 3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak dari dalam yang telah menjadi aktif untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati (Winkel 1983:27 dalam Irmawati ,2008:12)

#### 4. Empati

Wulandari (2016:19) mengatakan bahwa empati dibangun atas dasar kesadaran diri. Dengan kesadaran diri yang tinggi akan membuat seseorang mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal, mengakui emosinya sendiri dan mampu membaca perasaan orang lain. Kemampuan berempati bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Perasaan orang lain dapat diketahui dari nada berbicara, gerak-gerik, ekspresi wajah si pembaca dari orang yang bersangkutan.

#### 5. Keterampilan

Menurut Jones (1996) dalam Julino (2013:142) kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat adanda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi. Wiyono (2012:76) remaja dengan keterampilan sosial

akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan internasional, tanpa harus melukai orang lain. Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu remaja untuk menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekeliling (Wiyono 2012:76).

### 6. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Orang yang dengan kecakapan ini akan berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaannya, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran serta tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan ( Goleman ,2003 dalam Nasution ,2009:114) .Menurut Rini (2002) dalam Nasution (2009:114) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi. Koentjoraningrat dalam Julino (2013:139) menyatakan salah satu kelemahan generasi muda Indonesia adalah kurangnya kepercayaan diri. Salah satu ciri kepercayaan diri menurut Afiatin dan Martaniah (1998) dalam Julino (2013), adalah adanya perasaan kuat atau merasa yakin akan kemampuannya, jika dikaitkan dengan kesiapan kerja tidaklah jauh dengan bagaimana kepercayaan diri seseorang untuk menghadapi dunia kerja dan dalam hal ini mahasiswa yang mengalami masa transisi dari dunia pendidikan.

### 7. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar ( Sobur , 2006 dalam Sahputra 2009),

Berdasarkan buku panduan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), penilaian keberhasilan belajar dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa terdiri dari komponen evaluasi keberhasilan tiap mata kuliah yang terdiri atas kegiatan, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester., kegiatan lainnya yang meliputi kegiatan, seperti beberapa test terjadwal, tugas/pekerjaan rumah, paper/karya tulis, seminar/diskusi, praktikum/kerja lapangan/dan lain sebagainya serta kehadiran mengikuti perkuliahan

Keberhasilan belajar dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) Dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{K}$$

Dimana: P = (KxNB)

K = Kredit masing-masing kuliah

NB = Bobot nilai akhir masing-masing mata kuliah

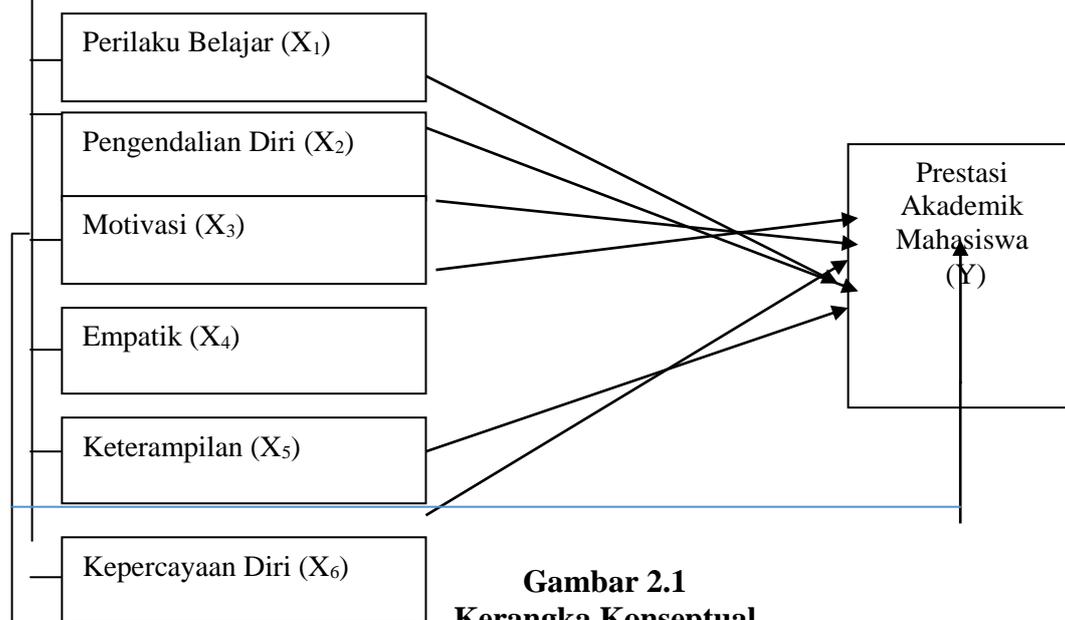
P = Prestasi

### B. Kerangka konseptual

Menurut Rusiadi *et al.* (2013:69) “ Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variable yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan”.

Penelitian ini mencoba untuk mencari kejelasan tentang pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian terdahulu yakni, penelitian Wahyu (2015) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa adanya perilaku belajar dapat mendorong mahasiswa memenuhi kebutuhan dalam melakukan perkuliahan. Penelitian selanjutnya membahas tentang pengendalian diri, motivasi dan empati oleh Juliono (2013) berdasarkan penelitiannya, ketiga variabel tersebut secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Triwianto (2012) menyatakan tentang keterampilan berdampak nyata/positif terhadap peningkatan pemahaman akuntansi. Selanjutnya menurut penelitian Nasution (2009) bahwa kepercayaan diri terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengetahui seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dan dimengerti. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mengikuti mata kuliah saja tetapi dalam prestasi akademik lainnya seperti olimpiade, seminar karya tulis ilmiah, dan pertukaran mahasiswa antar universitas

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kualitatif, yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 T.A 2015 s/d 2018 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan jurusan akuntansi yang berjumlah 307 mahasiswa/i. Menurut Rusiadi *et al.* (2013:205) jika jumlah populasi di atas 100 maka perlu menggunakan teknik penarikan sampling seperti model rumus

Slovin. Maka untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%.

Berdasarkan jumlah populasi penelitian, maka jumlah sampel yang mewakili populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 307 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 3,07}$$

$$n = \frac{307}{4,07}$$

$$n = 75,4 = 75$$

Sampel penelitian yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebesar 75 mahasiswa/i. Metode penarikan sampelnya dilakukan dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dan setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden Sugiyono (2013:82).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dimana responden memilih jawaban dalam bentuk skala pengukuran, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Menurut Rusiadi *et al.* (2013:111) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Skala *likert* dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Uji Kualitas Data  
 Untuk uji kualitas data yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik  
 Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut : Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis/Kesesuaian (*Test Goodnes Fit*) yang dilakukan adalah Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) dan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

##### . Uji Validitas

**Tabel 4.1 Uji Validitas**

No	Variabel	Bulir Pertanyaan/ Pernyataan	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Perilaku Belajar	Butir 1	0,670	0,30	Valid
		Butir 2	0,602	0,30	Valid
		Butir 3	0,763	0,30	Valid
		Butir 4	0,646	0,30	Valid
		Butir 5	0,748	0,30	Valid
		Butir 6	0,507	0,30	Valid
2.	Pengendalian Diri	Butir 1	0,362	0,30	Valid
		Butir 2	0,528	0,30	Valid
		Butir 3	0,650	0,30	Valid
		Butir 4	0,659	0,30	Valid
		Butir 5	0,652	0,30	Valid
		Butir 6	0,667	0,30	Valid
3.	Motivasi	Butir 1	0,537	0,30	Valid
		Butir 2	0,725	0,30	Valid
		Butir 3	0,799	0,30	Valid
		Butir 4	0,598	0,30	Valid
		Butir 5	0,691	0,30	Valid
4.	Empati	Butir 1	0,354	0,30	Valid
		Butir 2	0,506	0,30	Valid
		Butir 3	0,720	0,30	Valid
		Butir 4	0,464	0,30	Valid
		Butir 5	0,589	0,30	Valid
		Butir 6	0,760	0,30	Valid
5.	Keterampilan	Butir 1	0,718	0,30	Valid
		Butir 2	0,818	0,30	Valid
		Butir 3	0,838	0,30	Valid
		Butir 4	0,539	0,30	Valid
		Butir 5	0,774	0,30	Valid
6.	Kepercayaan Diri	Butir 1	0,627	0,30	Valid
		Butir 2	0,555	0,30	Valid
		Butir 3	0,374	0,30	Valid
		Butir 4	0,739	0,30	Valid
		Butir 5	0,676	0,30	Valid
		Butir 6	0,445	0,30	Valid

Sumber: : Hasil Pengolahan SPSS

**2. Uji Reliabilitas**

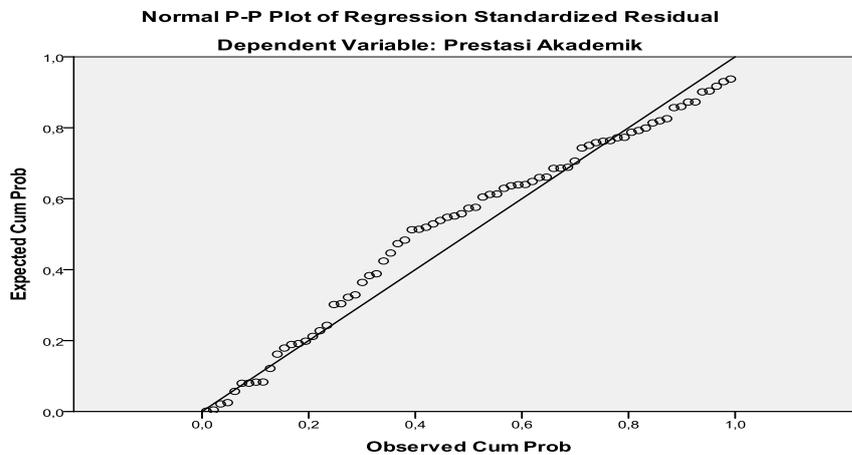
**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Belajar X <sub>1</sub>	0,728	0,60	Reliabilitas
Pengendalian Diri X <sub>2</sub>	0,604	0,60	Reliabilitas
Motivasi X <sub>3</sub>	0,698	0,60	Reliabilitas
Empati X <sub>4</sub>	0,603	0,60	Reliabilitas
Keterampilan X <sub>5</sub>	0,791	0,60	Reliabilitas
Kepercayaan Diri X <sub>6</sub>	0,602	0,60	Reliabilitas

Sumber: : Hasil Pengolahan SPSS

**3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**



Gambar 4.1 Grafik P-P Plots

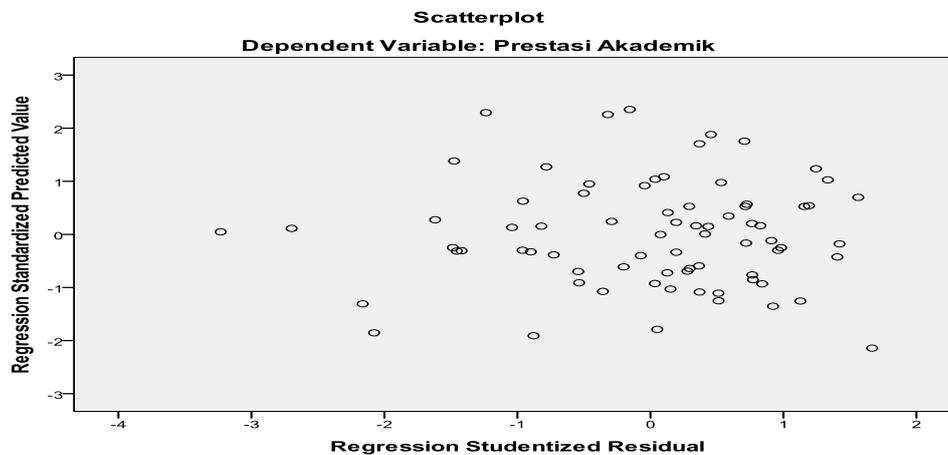
**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24560467
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,055
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

**b. Hasil Uji Multikolinearitas****Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Prilaku Belajar	,738	1,355
	Pengendalian Diri	,850	1,176
	Motivasi	,698	1,432
	Empati	,871	1,148
	Keterampilan	,676	1,479
	Kepercayaan Diri	,900	1,111
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik			



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**Gambar 4.2 grafik *Scatterplot***4. Analisis Regresi Berganda****Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,073	,538		7,575	,000
	Prilaku Belajar	,008	,013	,081	,611	,543
	Pengendalian Diri	,007	,011	,077	,624	,535
	Motivasi	-,034	,014	-,329	-2,401	,019
	Empati	-,012	,011	-,132	-1,074	,286
	Keterampilan	-,001	,014	-,014	-,099	,921
	Kepercayaan Diri	-,001	,011	-,015	-,122	,903
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut (*coefficients*) diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,073 + 0,008X_1 + 0,007X_2 - 0,034X_3 - 0,012X_4 - 0,001X_5 - 0,001X_6$$

Keterangan:

Y = Nilai estimasi prestasi akademik

X<sub>1</sub> = Nilai perilaku belajar

X<sub>2</sub> = Nilai pengendalian diri

X<sub>3</sub> = Nilai motivasi

X<sub>4</sub> = Nilai empati

X<sub>5</sub> = Nilai keterampilan

X<sub>6</sub> = Nilai kepercayaan diri

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap 0 (nol) maka nilai prestasi akademik (Y) adalah sebesar 4,073.
- Jika terjadi peningkatan perilaku belajar sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,008.
- Jika terjadi peningkatan pengendalian diri sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,007.
- Jika terjadi peningkatan motivasi sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,034.
- Jika terjadi peningkatan empati sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,012.
- Jika terjadi peningkatan keterampilan sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,001.
- Jika terjadi peningkatan kepercayaan diri sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,001.

## 5. Hasil Uji Hipotesis/kesesuaian (*Test Goodnes of Fit*)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,073	,538		7,575	,000
	Prilaku Belajar	,008	,013	,081	,611	,543
	Pengendalian Diri	,007	,011	,077	,624	,535
	Motivasi	-,034	,014	-,329	-2,401	,019
	Empati	-,012	,011	-,132	-1,074	,286
	Keterampilan	-,001	,014	-,014	-,099	,921
	Kepercayaan Diri	-,001	,011	-,015	-,122	,903
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa secara parsial perilaku belajar, empati, keterampilan dan kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik, sedangkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik

**Tabel 4.7 Hasil Uji Simlutan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,549	6	,092	1,394	,230 <sup>a</sup>
	Residual	4,464	68	,066		
	Total	5,013	74			
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengendalian Diri, Empati, Prilaku Belajar, Keterampilan						
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat dilihat bahwa secara simultan perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

## 6. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331 <sup>a</sup>	,110	,031	,25621
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengendalian Diri, Empati, Prilaku Belajar, Keterampilan				
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2019)

Hasil pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,110 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*adjusted R square*) adalah 0,331. Hal ini berarti variabel perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri hanya mampu menjelaskan sebesar 0,331 atau 33,1% dari variabel prestasi akademik. Sedangkan sisanya, yaitu (100% – 33,1 % = 69,9%) 96,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyatakan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Maria Regina Ayu Wulandari (2016), menyatakan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Karena prestasi akademik merupakan hasil kumulatif dari tugas, ujian (kuis, ujian sisipan dan ujian akhir semester) dan kegiatan keaktifan yang dilakukan oleh pelajar saat kegiatan belajar berlangsung dan untuk Pengaruh pengendalian diri terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Sabtu Juliono (2013).

Hal ini di sebabkan karena sampel penelitian terdahulu sedikit yang berjumlah 50 sampel sedangkan penelitian ini sebanyak 75 sampel.

Pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Sabto Juliono (2013) hal ini karena kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memotivasi diri untuk belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman akuntansi dalam memperoleh prestasi. Sedangkan pengaruh empati terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan Empati tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu Maria Regina Ayu Wulandari (2016), hal ini karena mahasiswa kurang mampu dalam menyesuaikan diri di lingkungan kampus. Dan seharusnya individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu dalam menangkap sinyal-sinyal sosial, sehingga individu itu sendiri mampu menerima sudut pandang orang lain dan peka akan perasaan teman.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu Sabto Juliono (2013) hal ini disebabkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial tidak membantu meningkatkan pemahaman akuntansi dalam memperoleh prestasi. Sedangkan untuk hasil kepercayaan diri dalam penelitian ini menyatakan kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Fahrur Arifin Nasution (2009) di karenakan hal hal lainnya seperti jumlah sampel penelitian terdahulu yang berjumlah 150 orang sampel, sedangkan penelitian ini berjumlah 75 sampel.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ::

1. Perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel perilaku belajar lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,543.
2. Pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel pengendalian diri lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,535.
3. Motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel motivasi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,019.
4. Empati tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel empati lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,286.
5. Keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel keterampilan lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,921.
6. Kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel kepercayaan diri lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,903.

### B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sbagai berikut:

1. Program studi diharapkan untuk selalu memberikan sosialisasi dalam bentuk memberi pengarahan dan melakukan kegiatan yang rutin seperti kegiatan seminar, pelatihan dan kegiatan lainnya dengan tujuan untuk semakin mendorong

dan memberikan atau merubah pola pikir mahasiswa agar lebih meningkatkan potensi dirinya.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan tehnik pengumpulan dataselain dengan kuesioner saja,, mislanyan disertakan dengan menggunakan teknik wawancara supaya dapat menguatkan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas daerah observasi atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Fakur Nasution. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.9. No.2.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23*. Edisi-8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irmawati, Basila Ria. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Skripsi.
- Izzati, Nurma. (2014). *Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa*. *Jurnal Edueksos* Vol III No.1, Januari-Juni 2014.
- Julino, Sabto. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi nPada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. *Jurnal Audit dan Akuntansi* , Vol .2, No.2, Hal 137-169
- Komala, Yura Sari. (2013). *Pengaruh Pengendalian Diri dan Prilaku Belajar Terhadap Tingkat pemahaman Pengantar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)*. Padang
- Mutia, Atika Wahyu. (2015) Artikel. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)* Universitas Negeri Padang, padang.
- Nurhadiyanti, Sulistiyorini. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 3013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Panca Budi.(2013). *Buku Pedoman Mahasiswa UNPAB*.
- Pribadi, Andri Triwianto. (2012). *Pengaruh Motivasi, Keterampilan Sosial, Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Skripsi.
- Regina, Maria Ayu Wulandari. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional,Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi kasuspada: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma)*. Yogyakarta. Skripsi.
- Rusiadi, Nur Subiantoro, dan Rahmat Hidayat. (3013). *Metode penelitian*. Edisi-1. Medan: USU Press.
- Sahputra, Naam.(2009). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan*. Sumatera Utara: PSIK FK USU. Skripsi

- Sarwono, Jonathan. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Edisi-1. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Tri. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa di STIKES A. Yani Yogyakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.
- Wardani, Ni Wayan Resna dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20. N0.2.
- Wimbo, M Wiyono dan STEI Widya Gama Lumanjang. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal WIGA Vol. 2, No. 2, September.
- Diakses melalui website : (<http://www.pancabudi.ac.id>).
- Diakses memlaui website : (<http://www.wikiwand.com>).